

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pengolahan data mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan inklusi di TK Baiturrahman Komplek Taman Bukit Lagadar Jl. Akasia VII Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Orang Tua terhadap Implementasi pendidikan inklusi di Taman Kanak-kanak

Secara umum Pemahaman orang tua terhadap implemetasi pendidikan inklusi masih terbatas pada adanya hak anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pelayanan pendidikan bersekolah di sekolah reguler, belum sampai pada pemahaman pada pendidikan inklusi yang sebenarnya berkaitan kurikulum dan pembelajaran, aksesibilitas pendidikan, dan kebutuhan khusus pada anak berkebutuhan khusus. Hal ini berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda (SMP, SMA, dan Perguruan tinggi). Orang tua yang bukan ABK memahami pendidikan untuk semua (Educational For All) bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa adanya diskriminasi sosial, ras, budaya, jenis kelamin dll. Dalam hal ini penolakan akses pendidikan dalam sekolah reguler masih terlihat dari Orang tua yang bukan ABK dengan latar belakang SMP dan SMA hal ini dikarenakan guru akan lebih fokus pada ABK sehingga anak yang bukan ABK akan terabaikan, sementara beberapa orang tua yang bukan ABK dengan latar belakang perguruan tinggi memandang bahwa setiap anak baik ABK dan yang bukan ABK berhak mendapatkan pelayanan pendidikan baik dalam sekolah reguler maupun sekolah khusus. Dengan parenting school dapat memberikan pemahaman dan pengarahan kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan inklusi. Program parenting school juga di adakan TK Baiturrahman setiap 2 bulan sekali disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan dari program parenting school itu sendiri.

1

1

1

2. Sikap orang tua terhadap pendidikan inklusi di Taman Kanak-kanak Baiturrahman

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum sikap orang tua terhadap pendidikan inklusi di Taman Kanak-kanak Baiturrahman sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Peran orang tua sebagai partnership sekolah dalam meningkatkan kemampuan anak baik dari afektif, kognitif, dan psikomotor secara optimal.
2. Peran sekolah sebagai komite sekolah turut memberi masukan dan dukungan terhadap program kegiatan pembelajaran dalam implementasi pendidikan inklusi.
3. Orang tua membangun komunitas sosial guna meningkatkan pemahaman terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah.
4. Orang tua dan guru sebagai mitra berkerjasama dalam pendidikan di Taman Kanak-kanak guna meningkatkan kemampuan anak secara optimal.
5. Orang tua dan guru melakukan komunikasi dengan cara berdiskusi langsung dengan guru, melalui rapat sekolah, dan parenting school.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan inklusi di Taman Kanak-kanak, peneliti akan mengungkapkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditunjukkan kepada:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan pemahaman dan pengarahan kepada orang tua murid mengenai pendidikan inklusi dikarenakan tidak semua orang tua di Taman Kanak-kanak Baiturrahman memahami pendidikan inklusi.

2. Guru/ staf pengajar

Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua baik dari orang tua ABK dan yang bukan ABK berkaitan dengan perkembangan anak dan permasalahan dalam pendidikan inklusi.

3. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat lebih memahami pendidikan inklusi sehingga tidak ada penolakan berkaitan dengan ABK. Diharapkan orang tua dapat menjadi mitra kerjasama antara pihak sekolah dan guru dalam pendidikan inklusi serta menciptakan lingkungan yang kondusif bersama orang tua murid lainnya.

